

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini seringkali disebut metode penelitian naturalistik yang merupakan penelitian pada kondisi alamiah ( dalam lapangan, bukan laboratorium ).<sup>1</sup> disebut juga sebagai metode etnografi, metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi dan sosiologi karna menggunakan observasi langsung terhadap realita dengan pengamatan sendiri.<sup>2</sup>

Melalui pendekatan kualitatif tersebut diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan. Dalam hal ini mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalah. Ciri-ciri umum metode deskriptif yaitu memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat actual, serta menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana

---

<sup>1</sup> Salim, syahrudin, “ *Metodelogi Penelitian* ” (Bandung: Citapustaka Media, 2021), hal 23

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 43

adanya disertai interpretasi rasional<sup>3</sup>. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai Peran Komisi Informasi Dalam Literasi Digital.

### 3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang benar benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa keterangan atau data data yang dapat membantu dalam memecahkan persoalan tersebut.

Sample dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil orang-orang yang terpilih sesuai dengan tujuan penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut merupakan kelompok yang dianggap menguasai dalam lingkup yang berkaitan.

No	Nama	Keterangan
1.	Randi arnofan	Kepala Desa Lubuk Batang Baru
2.	Khairul Alamin	Sekretariat Desa Lubuk Batang Baru
3.	Zarhudin S.E	Kepala BPD Desa Lubuk Batang Baru
4.	Rusman Nazir	Anggota BPD Desa Lubuk Batang Baru
5.	Aswadi	Unsur Masyarakat
6.	Denti Mala	Unsur Masyarakat

---

<sup>3</sup> Restu Kartiko Widi, "Asas Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), hal 84

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penentuan fokus dalam penelitian diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan tugas BPD terhadap aspirasi di desa Lubuk Batang Baru. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana prosedur pelaksanaan tugas BPD terhadap aspirasi di desa Lubuk Batang Baru.

### **3.4 Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer dapat disebut juga data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya, hal ini berdasarkan pada pendapat Lexy J. Moleong, dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif<sup>4</sup>.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Sumber data yang dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, peraturan perundang-undangan, dan surat kabar yang terkait dengan materi, komisi informasi, keterrbukaan informasi, serta arsip dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Rosdakrya 2010), hal 157

### 3.5 Metode Pengumpulan

Data dalam Suatu penelitian memerlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, tujuannya adalah agar data yang diperoleh peneliti tepat dan benar sesuai dengan kenyataan yang terjadi. mengenai karakteristik penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai pengumpulan data sebagai berikut<sup>5</sup>:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu <sup>6</sup>.

b. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena dan gejala-gejala sosial yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 9

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 186

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VII, Jogjakarta:Rineka Cipta hlm 281

### c. Dokumentasi

Dokumentasi Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya<sup>8</sup>.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan<sup>9</sup>. Analisis data dalam peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya terdiri dari beberapa tahapan antara lain<sup>10</sup>:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (*transformasi data*) untuk memilih informasi mana yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 231

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 271

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, Op.cit, hlm 56

dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.